

**PERAN *ECOPRENEURSHIP* DAN TEKNOLOGI DIGITAL
DALAM MENDORONG MINAT BERWIRAUSAHA
MASYARAKAT PADA USAHA BUDIDAYA
JAMUR BLOTONG
(studi kasus di desa Sebanen kec. Kalisat)**

SKRIPSI



Oleh:

Khusnul Mawazin

NIM. 22201006

**PROGRAM STUDI KEWIRAUSAHAAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Peran *Ecopreneurship* Dan Teknologi Digital Dalam Mendorong Minat Berwirausaha Masyarakat Pada Usaha Budidaya Jamur Blotong” telah disetujui dan disahkan sebagai proposal tugas akhir skripsi untuk diajukan dalam ujian siding

Tim Penguji

Ketua Penguji

Drs. Mohammad Fanani, M.M.
NIK. 19640727 201111 1 010

Penguji II

Indria dwi hapsari, SE., MM.
NIK. 19770316 202105 2 202

Penguji III

Stivaniyanti Atmanegara, S.E., M.M.
NIK. 19850511 202111 2 207

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas dr. Soebandi

Endang Lisfatullah, S.E., M.M.
NIK. 19681031 201812 2 161

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran *ecopreneurship* dan teknologi digital dalam meningkatkan minat berwirausaha masyarakat pada usaha budidaya jamur blotong di Desa Sebanen, Kecamatan Kalisat. Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya pengembangan kewirausahaan berbasis lingkungan melalui pemanfaatan limbah blotong tebu sebagai media tanam jamur yang memiliki nilai ekonomis sekaligus memberikan manfaat ekologis. Selain itu, Seiring dengan perkembangan teknologi digital, pelaku usaha memperoleh peluang yang semakin besar untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha dan memperluas jangkauan pemasaran, sehingga berpotensi mendorong minat masyarakat untuk berwirausaha.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif untuk memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai fenomena yang diteliti. Informan yang terlibat meliputi pengelola usaha, mitra usaha, pedagang, dan konsumen yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis berdasarkan model Miles dan Huberman melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan hasil penelitian, digunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *ecopreneurship* berperan dalam meningkatkan minat berwirausaha melalui empat aspek utama, yaitu meningkatnya kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan, tumbuhnya motivasi untuk memulai usaha, munculnya inspirasi bagi masyarakat untuk mengembangkan usaha serupa, serta adanya peluang ekonomi yang disertai dampak sosial positif. Sementara itu, teknologi digital berperan dalam meningkatkan minat berwirausaha melalui kemudahan akses informasi, komunikasi yang lebih efektif, promosi dan pemasaran produk secara luas, serta kemudahan dalam pengelolaan usaha. Selain itu, faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha pada usaha budidaya jamur blotong meliputi faktor internal berupa motivasi pribadi, kesadaran lingkungan, persepsi terhadap peluang usaha, dan keinginan memperoleh keuntungan ekonomi, serta faktor eksternal berupa dukungan sosial, perkembangan teknologi digital, dan peluang pasar yang tersedia.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan *ecopreneurship* dan pemanfaatan teknologi digital memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan minat berwirausaha masyarakat pada usaha budidaya jamur blotong.

Kedua aspek tersebut tidak hanya mampu menciptakan peluang usaha yang bernilai ekonomis, tetapi juga mendukung pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan melalui pemanfaatan limbah pertanian secara produktif. Oleh karena itu, usaha budidaya jamur blotong berpotensi menjadi model kewirausahaan berbasis lingkungan yang dapat dikembangkan sebagai alternatif usaha yang inovatif, berkelanjutan, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Kata kunci: kewirausahaan, *ecopreneurship*, teknologi digital, minat berwirausaha, Jamur blotong